

-13-

 **KORANSINDO**

SABTU 17 SEPTEMBER 2016

::POROS MARITIM DUNIA

Jangan Cuma Visi, Perlu Implementasi Nyata

YOGYAKARTA - Indonesia memiliki potensi besar sebagai poros maritim dunia, seperti apa yang diinginkan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat ini. Namun, perwujudan Indonesia sebagai poros maritim dunia tersebut tidak boleh hanya sebatas visi.

Dosen Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Masyithoh Annisa Ramadhani SIP MA mengatakan, letak Indonesia secara geografis mendukung terwujudnya poros maritim karena

berada pada titik persilangan yang strategis.

"Dampak baik dari posisi strategis Indonesia ini pun sudah kita ketahui, yakni adanya sumber daya alam dan potensi tinggi yang dimiliki Indonesia. Visi poros maritim dunia saat ini tengah finalisasi. Ini visi yang bagus, tapi implementasi juga harus bisa segera jalan," kata Masyithoh di kampus setempat, kemarin.

Menurut Masyithoh, implementasi tidak boleh meninggalkan persoalan seperti

saat ini. Saat memasuki ranah implementasi dari visi poros maritim tersebut, ternyata masih banyak terjadi hal-hal yang *overlapping* antar-*stakeholders* dan pembuat kebijakan. "Tampaknya masih belum ada satu komando, mau ke mana sebenarnya poros ini," kata Masyithoh.

Masyithoh menjelaskan, visi poros maritim dunia haruslah memiliki konektivitas maritim. Hal tersebut mencakup, antara lain di bidang ekonomi atau *blue economy* dan di bidang keamanan (*security*), di

bidang kebudayaan maritim (*maritime culture*). Dalam hal ini, tidak hanya pemerintah atau pejabat yang mengetahui visi tersebut, juga sampai pada level masyarakat.

Sekretaris Jenderal Indian Ocean Rim Association (IORA) HE Ambassador KV Bhagirath dalam kuliah umumnya mengatakan, keberadaan dan eksistensi organisasi IORA belum disadari betul oleh kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa di Jurusan Hubungan Internasional.

●ratih keswara